**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**
2. Pada analisis data dengan menggunakan *t-test* diperoleh nilai thitung = 3,70. Pada nilai db = 60, diperoleh ttabel = 2,000 pada taraf signifikasi 5% dan ttabel = 2,660 pada taraf signifikasi 1%. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dituliskan bahwa thitung > ttabel baik pada taraf signifikasi 5% maupun 1%, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan pembelajaran matematika model elaborasi terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pokok kubus dan balok kelas VIII MTs. Mujahidin Slumbung Ngadiluwih Kediri.
3. Berdasarkan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 85,69 dan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 76,63, dapat diketahui besarnya pengaruh penerapan pembelajaran matematika model elaborasi terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pokok kubus dan balok kelas VIII MTs. Mujahidin Slumbung Ngadiluwih Kediri adalah sebesar 11,82%.
4. **Saran**
5. Kepala Sekolah
6. Hendaknya senantiasa memantau pelaksanaan pembelajaran matematika di sekolah, untuk kemudian memberi masukan, arahan, saran dan kritik kepada guru matematika demi perbaikan proses belajar mengajar matematika di masa yang akan datang.
7. Hendaknya senantiasa melakukan pembenahan dan kelengkapan sarana prasarana demi kelancaran proses belajar mengajar.
8. Guru Matematika
9. Hendaknya bertindak cermat dan berperan aktif dalam rangka meningkatkan pemahaman dan hasil belajar matematika peserta didik.
10. Hendaknya berani untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran, antara lain dengan menerapkan pembelajaran matematika model elaborasi.
11. Orang Tua
12. Hendaknya lebih memperhatikan kegiatan belajar anak, karena sebagian besar waktunya berada dalam pengawasan orang tua.
13. Hendaknya senantiasa memberi motivasi kepada anak untuk rajin belajar.
14. Peserta Didik
15. Hendaknya senantiasa menumbuhkan kesadaran dalam diri bahwa peserta didik adalah subyek belajar dan bukan obyek belajar.
16. Hendaknya senantiasa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, baik secara fisik maupun mental, sehingga belajar menjadi bermakna bagi peserta didik.